

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini terkait dengan manajemen Masjid Miftahul Jannah dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di desa Kitang Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen Masjid Miftahul Jannah meliputi manajemen fisik masjid (*physical management*) dan manajemen fungsi masjid (*functional management*) dalam upaya peningkatan kegiatan keagamaan telah dilaksanakan dengan cukup baik. Pada manajemen fisik masjid meliputi pengelolaan struktur masjid yaitu dibentuknya pengurus Masjid Miftahul Jannah, pengaturan bangunan fisik, pelaksanaan administrasi dan keuangan masjid. Sedangkan pada manajemen fungsi masjid telah dilaksanakan pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan yang selaras dalam upaya peningkatan kegiatan keagamaan yang mendukung dalam pembinaan umat terkait akidah dan akhlak, serta masjid sebagai pusat pembangunan umat dan kebudayaan Islam.
2. Upaya pengelola Miftahul Jannah desa Kitang kecamatan Tanjung kabupaten Tabalong dalam meningkatkan kegiatan keagamaan adalah dengan adanya jamaah melaksanakan salat lima waktu berjamaah dan

meramaikan salat jumat setiap minggunya. Dalam proses peningkatan kegiatan keagamaan ini di dukung oleh antusias masyarakat yang tinggi untuk memakmurkan masjid, dalam proses peningkatan kegiatan keagamaan ini tentunya juga di dukung dengan pengelolaan masjid yang baik oleh pengurus oleh pengurus seperti terjadwalnya segala kegiatan keagamaan mingguan yang telah dibuat, pengurus masjid juga mengumumkan kegiatan keagamaan tersebut melalui mikrofon.

B. Rekomendasi

1. Berdasarkan hasil penelitian pengurus Masjid Miftahul Jannah sudah cukup baik dalam menerapkan manajemen masjid. Dari peneliti agar kiranya bisa lebih meningkatkan lagi kepengurusan atau manajemen tersebut dengan cara mengikuti kegiatan pelatihan atau seminar mengenai manajemen masjid. Hal ini bertujuan agar pengurus masjid mempunyai ilmu pengetahuan, pemahaman untuk mengembangkan serta memajukan fungsi masjid secara profesional, dan agar Masjid Miftahul Jannah kegiatan keagamaannya lebih meningkat lagi.
2. Sesuai dengan landasan teoritis bahwa masjid sebagai tempat pengobatan orang sakit, saran penulis kiranya perlu mengadakan kegiatan rutin per enam bulan atau satu tahun sekali untuk khitanan masal dan kegiatan donor darah secara gratis di lingkungan masjid, dan perlu adanya penyediaan fasilitas mobil jenzah untuk masjid.